

## Pelatihan Perencanaan & Penyelenggaraan Festival Budaya bagi Masyarakat di Desa Wisata Sayan, Bali

Putu Surya Laksana Rahjasa<sup>1\*</sup>, Made Darmiati<sup>2</sup>, Ni Putu Evi Wijayanti<sup>3</sup>, Putu Ayu Aryasih<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Manajemen Bisnis Perjalanan, Politeknik Pariwisata Bali  
Jl. Dharmawangsa, Kampial, Nusa Dua-80363, Bali, Indonesia

e-mail: <sup>1\*</sup>rahjasasurya@ppb.ac.id, <sup>2</sup>darmiati@ppb.ac.id, <sup>3</sup>evi@ppb.ac.id, <sup>4</sup>ayuaryasih@ppb.ac.id  
<sup>\*)</sup> Corresponding author

Received: October, 2022

Accepted: October, 2022

Published: November, 2022

### Abstract

*In order to restore the tourism sector in Sayan village, the local government coordinates with the community and other stakeholders at the village level, by carrying out activities/ programs that support tourism such as: village object development, building supporting facilities, fostering/providing counseling and training to the community and organize events, to restore the level of tourist visits to the Sayan village. The closest activity that is planned to be held by the Sayan tourist village to increase the level of tourist visits to its tourist village is the holding of a cultural festival event. Seeing the need for developing the quality of human resources needed by the Sayan tourism village in planning and packaging the cultural festival event that will soon be held, it is deemed necessary to carry out training with a focus on planning and packaging festival events for the Sayan village community which is carried out by the D4 Travel Business Management Study Program, Bali Tourism Polytechnic as a form of community service. The result of this training is a change in the understanding of the trainees in preparation for designing and organizing cultural festivals in the Sayan tourist village.*

**Keywords:** training, planning, cultural festival

### Abstrak

*Guna memulihkan sektor pariwisata yang ada di desa Sayan, pihak pemerintah daerah berkordinasi dengan masyarakat dan juga pemangku kepentingan lainnya ditingkat desa, dengan melakukan kegiatan/ program yang mendukung pariwisata seperti: penataan objek, pengembangan objek, membangun fasilitas penunjang, membina/ memberikan penyuluhan maupun pelatihan kepada masyarakat dan menyelenggarakan event/acara, untuk mengembalikan tingkat kunjungan wisatawan ke desa Sayan. Kegiatan terdekat yang direncanakan akan diselenggarakan oleh desa wisata Sayan untuk meningkatkan kembali tingkat kunjungan wisatawan ke desa wisatanya adalah penyelenggaraan event festival budaya. Melihat kebutuhan pengembangan kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh desa wisata Sayan dalam perencanaan dan pengemasan event festival budaya yang akan segera diselenggarakan, maka dirasa perlu untuk dilaksanakannya pelatihan dengan fokus perencanaan dan pengemasan event festival kepada masyarakat desa Sayan yang*

*dilaksanakan oleh Program Studi D4 Manajemen Bisnis Perjalanan, Politeknik Pariwisata Bali sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari pelaksanaan pelatihan ini adalah perubahan dalam pemahaman para peserta pelatihan dalam persiapan untuk merancang dan menyelenggarakan festival budaya di desa wisata Sayan.*

**Kata kunci:** pelatihan, perencanaan, festival budaya

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri pariwisata di era kenormalan baru setelah menurunnya kasus *virus COVID-19* yang terjadi di Indonesia, menciptakan harapan baru untuk bangkitnya perekonomian. Pengelolaan sektor pariwisata terus dikembangkan oleh pemerintah menyesuaikan dengan perkembangan kasus virus *COVID-19* yang terjadi di Indonesia. Peranan sektor pariwisata sangat penting sejalan dengan perkembangan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, maupun dalam penyerapan investasi dan tenaga kerja. Provinsi Bali yang sebagian besar pemasukan utamanya berasal dari industri pariwisata merasakan dampak yang cukup besar akibat dari pandemi yang terjadi. Perekonomian Bali mengalami pertumbuhan minus paling dalam dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain di Indonesia. Berbagai upaya pemulihan ekonomi telah dilakukan, berupa program dan stimulus ekonomi, baik dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Industri pariwisata Bali terus berbenah dengan menyiapkan penerapan protokol kesehatan pada objek wisata, hotel, maupun restoran sehingga tumbuh kepercayaan di kalangan wisatawan akan penerapan protokol kesehatan di Bali. Kesamaan produk suatu destinasi wisata satu dengan destinasi wisata lainnya, yang sebagian besar menawarkan wisata alam, kebudayaan, dan wisata belanja membuat persaingan antar destinasi semakin ketat (Rahjasa, 2022).

Desa mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan namun belum banyak dikembangkan (Geria & Suprastayasa, 2021). Desa Sayan, merupakan salah satu desa wisata yang memiliki kaitan erat dengan pariwisata di provinsi Bali khususnya kabupaten Gianyar. Untuk memulihkan sektor pariwisata yang ada di desa Sayan, pihak pemerintah daerah berkordinasi dengan masyarakat dan juga pemangku kepentingan lainnya ditingkat desa, dengan melakukan kegiatan/ program yang mendukung pariwisata seperti: penataan objek, pengembangan objek, membangun fasilitas penunjang, membina/ memberikan penyuluhan maupun pelatihan kepada masyarakat dan menyelenggarakan event/acara, untuk mengembalikan tingkat kunjungan wisatawan ke desa Sayan. Kegiatan terdekat yang direncanakan akan diselenggarakan oleh desa wisata Sayan untuk meningkatkan kembali tingkat kunjungan wisatawan ke desa wisatanya adalah penyelenggaraan *festival budaya*. Shone dan Parry (2002) menyatakan event adalah, *Events that phenomenon arising from those non-routine occasion which have leisure, and cultural, personal or organizational objectives set apart from the normal activity of daily life, whose purpose is to enlighten, celebrate, entertain or challenge the experience of a group of*

*people*. Troy Halsey (2010) juga menyatakan bahwa event sebagai sebuah peristiwa yang direncanakan untuk kepentingan tertentu. O'Toole dan Mikolaitis (2007) menyatakan event merupakan sebagian dari fungsi pemasaran dan diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terkait secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.

Sedangkan Festival menurut Any Noor (2013) Festival merupakan event yang sangat khas dengan budaya dalam masyarakat. Festival juga dijelaskan sebagai karnaval dengan tradisi yang terus berkembang menjadi salah satu hiburan yang dapat dinikmati oleh masyarakat secara terbuka dengan jumlah pengunjung yang besar. Kegiatan *event* festival budaya yang direncanakan oleh desa Sayan merupakan rencana yang sangat baik, dengan kombinasi dari kekayaan alam yang dimiliki oleh desa wisata Sayan, Ubud diharapkan mampu untuk meningkatkan kembali tingkat kunjungan wisatawan ke Desa wisata Sayan pasca pandemi.

Kegiatan yang direncanakan untuk meningkatkan kembali tingkat kunjungan wisatawan ke desa Sayan harus dibarengi dengan kesiapan sumber daya manusia yang ada di desa Sayan, dalam hal ini masyarakat desa Sayan. Melihat kebutuhan pengembangan kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh desa wisata Sayan dalam perencanaan dan pengemasan *event* festival budaya yang akan segera diselenggarakan di desa wisata Sayan, maka dirasa perlu untuk dilaksanakannya pelatihan dengan fokus perencanaan dan pengemasan *event* festival kepada masyarakat desa Sayan.

Pelatihan perencanaan dan pengemasan festival budaya desa wisata Sayan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa wisata Sayan untuk mengemas suatu festival budaya serta bertujuan untuk meningkatkan hubungan kemitraan dan kerjasama antara pemerintah desa wisata Sayan dengan Politeknik Pariwisata Bali, jurusan Kepariwisata melalui program studi Manajemen Bisnis Perjalanan (MBP) yang memiliki perjanjian kerjasama pengembangan masyarakat selama beberapa tahun.

Pada kegiatan pelatihan perencanaan dan pengemasan *event* festival budaya di desa wisata Sayan ini ditargetkan melatih 30 orang masyarakat desa Sayan yang terdiri dari pengelola daya tarik wisata dan Kelompok Sadar Wisata Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Sesuai dengan permasalahan yang muncul pada persiapan masyarakat desa wisata Sayan untuk menyelenggarakan *event* festival budaya maka target yang ingin dicapai pada kegiatan pelatihan ini adalah 1.) Kemampuan masyarakat desa wisata Sayan untuk melakukan perencanaan penyelenggaraan *event* festival budaya desa wisata Sayan dan; 2.) Kemampuan masyarakat desa wisata Sayan untuk mengemas event festival budaya desa wisata Sayan menjadi event yang sukses dan berjalan dengan baik, diharapkan mampu menjadi event yang berkelanjutan di desa wisata Sayan.

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelatihan perencanaan & penyelenggaraan event dan festival budaya bagi masyarakat yang ada di desa Sayan, Ubud, Gianyar dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu: (1) Perencanaan, pada tahap pertama ini dilakukan kegiatan observasi ke desa Sayan guna mendapatkan data atau fenomena apa yang sedang terjadi di desa wisata Sayan. Tahap pertama dilakukan dengan beberapa kali kunjungan dan observasi, dengan begitu akan diketahui permasalahan apa yang terjadi atau kebutuhan apa yang sedang diperlukan di Desa Wisata Sayan. Setelah melalui tahap observasi lapangan dan mengetahui kebutuhan dari masyarakat desa wisata Sayan, dalam hal ini penyelenggara pelatihan mempelajari apa pelatihan yang dibutuhkan dan sekiranya tepat untuk diterapkan khususnya pada persiapan masyarakat desa wisata Sayan untuk menyelenggarakan event festival budaya yang rencana akan diselenggarakan di desa wisata Sayan nantinya. (2) Pelaksanaan, Pada tahap kedua merupakan tindak lanjut dari tahap pertama yakni tahap pelaksanaan program Pelatihan perencanaan & penyelenggaraan event dan festival budaya di desa wisata Sayan, Ubud. (3) Monitoring dan Evaluasi, selanjutnya tahap monitoring akan dilaksanakan bersamaan dengan penyelenggaraan festival budaya, dilanjutkan dengan tahap evaluasi yang akan dilaksanakan setelah tahap pelatihan dan penyelenggaraan sudah dilaksanakan. Pada pelaksanaan tahap Monitoring terfokus pada pelaksanaan kegiatan. Monitoring adalah kegiatan pemantauan yang dilakukan terhadap suatu program yang sedang berlangsung (Suharto, 2010). Kegiatan monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara reguler berdasarkan indikator tertentu. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Sementara, tahap Evaluasi dilakukan pada tahap akhir kegiatan yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu program pendidikan (Arikunto, 2003).

Pada kegiatan pelatihan ini digunakan metode pemaparan, diskusi, dan praktik lapangan. Metode pemaparan dan diskusi dilakukan dengan menyampaikan permasalahan yang dihadapi oleh desa wisata Sayan baik dari segi perencanaan maupun penyelenggaraan *event festival* budaya. Sedangkan, praktik dilakukan sebagai implementasi hasil pemaparan dan diskusi yang sudah dilaksanakan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan perencanaan & penyelenggaraan festival budaya di desa wisata Sayan, kecamatan Ubud, kabupaten Gianyar telah terlaksana dengan baik pada tanggal 29-31 Mei 2022. Materi pertama di paparkan tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan event (ceramah dan tanya jawab), dilanjutkan dengan paparan kedua dengan materi tentang festival budaya dan seni pertunjukkan (ceramah dan tanya jawab). Kegiatan hari kedua dilanjutkan dengan praktikum perencanaan dan penyelenggaraan event dan praktikum festival budaya dan seni pertunjukkan.

Kegiatan ini menghasilkan beberapa perubahan pada masyarakat dan anggota pokdarwis peserta kegiatan pelatihan. Para peserta mampu memahami dan mempraktikkan tahap perencanaan & penyelenggaraan suatu festival budaya. Sehingga pada saat event tersebut akan dilaksanakan di desa wisata Sayan masyarakat desa wisata Sayan yang menjadi peserta pelatihan sudah mampu untuk merencanakan dan menyelenggarakan festival budaya yang direncanakan

sebelumnya. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbentuk pelatihan ini diikuti oleh 30 orang peserta kegiatan yang sebagian besar berasal dari masyarakat desa wisata Sayan, pemuda/pemudi yang berasal dari desa wisata Sayan dan Pokdarwis desa wisata Sayan yang nantinya akan terlibat langsung pada penyelenggaraan festival budaya yang akan diselenggarakan di desa wisata Sayan. Dalam rangka meningkatkan kualitas program Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang panitia pelaksana kegiatan menyebarkan kuesioner kepada seluruh peserta diakhir kegiatan.

Tabel 1: Rekapitulasi Hasil Kuesioner Peserta Berdasarkan Jumlah  
[Sumber: Kuesioner PKM, data diolah, 2022]

No.	INDIKATOR	Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Kurang (K)	Sangat Kurang (SK)	Total
1.	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat institusi yang diselenggarakan Poltekpar Bali	13	16	1	0	30 orang
2.	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan harapan saya	18	11	1	0	30 orang
3.	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	25	4	1	0	30 orang
4.	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat	24	5	1	0	30 orang
5.	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat	16	12	2	0	30 orang

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta pada kegiatan pelatihan memberikan penilaian Sangat Baik dan Baik. Namun pada setiap pelaksanaan kegiatan tentu akan menghasilkan penilaian yang baik dan kurang baik. Pada Tabel 1 menunjukkan ada beberapa peserta yang memberikan penilaian Kurang pada beberapa indikator, penilaian langsung dari peserta pelatihan sangat baik untuk digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan dan mendapatkan perhatian serius dari pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di masa yang akan datang. Pada kegiatan ini untuk dapat mengetahui hasil tabulasi kuesioner maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum n \cdot \beta}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Rata-rata

- $\sum n$  : Jumlah Responden  
 B : Bobot nilai pada lima tingkat  
 N : Jumlah keseluruhan responden

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pada Pengabdian Masyarakat Prodi. MBP  
 [Sumber: Kuesioner PKM, data diolah, 2022]

No	Indikator	Sangat Baik		Baik		Kurang		Sangat Kurang		n	$\sum n \cdot \beta$	$\bar{x}$	Ket.
		n	n <sup>n</sup> (4)	n	n <sup>n</sup> (3)	n	n <sup>n</sup> (2)	n	n <sup>n</sup> (1)				
1.	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat institusi yang diselenggarakan Poltekpar Bali	1	60	1	42	1	2	0	0	30	104	3,4 4	Baik
2.	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan harapan saya	1	76	1	30	1	2	0	0	30	108	3,5 8	Sangat Baik
3.	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	2	10	4	12	1	2	0	0	30	114	3,8 0	Sangat Baik
4.	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat	2	80	5	27	1	2	0	0	30	109	3,6 5	Sangat Baik
5.	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat	1	60	1	39	2	4	0	0	30	103	3,4 2	Baik

Hasil pengolahan data pada tabel 2, maka dapat diperoleh rata-rata tingkat penilaian peserta. Untuk melihat tingkat penilaian peserta terhadap 5 indikator pelatihan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Rata-rata Tingkat Penilaian Peserta Kegiatan PKM Prodi. MBP  
[Sumber: Kuesioner PKM, data diolah, 2022]

No.	INDIKATOR	NILAI	TINGKAT PENILAIAN
1.	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat institusi yang diselenggarakan Poltekpar Bali	3,44	Sangat Baik
2.	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan harapan saya	3,58	Sangat Baik
3.	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	3,80	Sangat Baik
4.	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat	3,65	Sangat Baik
5.	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat	3,42	Sangat Baik
	<b>Rata-Rata</b>	<b>3.58</b>	<b>Sangat Baik</b>

Data pada tabel 3 diperoleh dengan mencari rata-rata (*mean*) masing-masing indikator kemudian dibuatkan *class interval* menjadi empat kelas yaitu:

*Class Interval*:

Sangat Kurang (SK) dengan nilai	: 1,00-1,75
Kurang (K) dengan nilai	: 1,76-2,50
Baik (B) dengan nilai	: 2,51-3,30
Sangat Baik (SB) dengan nilai	: 3,30-4,00

Dapat diketahui melalui tabel 3 bahwa tingkat penilaian peserta yang mengikuti kegiatan PKM Prodi. MBP adalah Sangat Baik dengan skor rata-rata sebesar 3,58.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "pelatihan perencanaan & penyelenggaraan event dan festival budaya di desa wisata Sayan, kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar" ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam merencanakan dan menyelenggarakan festival budaya, dalam rangka persiapan *event* yang akan diselenggarakan oleh desa wisata Sayan dalam waktu dekat. Selanjutnya para peserta pelatihan ini diharapkan mampu untuk menyelenggarakan suatu *event* dengan baik dan mampu

meningkatkan kunjungan wisatawan ke desa wisata Sayan yang sudah tentu akan berdampak baik terhadap ekonomi masyarakat di desa wisata Sayan di era kenormalan baru setelah menurunnya tingkat kasus Covid-19.

Agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pelatihan yang telah dilaksanakan ini berlangsung secara berkelanjutan, pada periode berikutnya akan direncanakan pendampingan pelaksanaan event yang sudah direncanakan sebelumnya oleh pihak Politeknik Pariwisata Bali bersama dengan masyarakat, Pokdarwis, dan perangkat desa wisata Sayan sehingga mampu menghasilkan suatu event festival budaya desa yang berkualitas untuk menjadi *event* unggulan desa wisata Sayan, yang rencana akan diselenggarakan pada akhir tahun 2022.

### **PERNYATAAN PENGHARGAAN**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada: 1) Bapak Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Pariwisata Bali; 2) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Politeknik Pariwisata Bali; 3) Kepala Desa Sayan, Bapak I Made Andika, S.Kom; 4) Masyarakat dan seluruh anggota Pokdarwis desa wisata Sayan yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, P. S. W., Lilasari, L. N. T., & Saputra, I. G. G. (2021) Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Desa Wisata Paksewali di Kabupaten Klungkung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Makardhi* 1 (1), 52-62
- Geria, A. A. G. O. & Suprastayasa, I. G. N. A. (2021) Daya Tarik Bagi Wisatawan Bersepeda Di Pedesaan Bali. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama dan Budaya* 6 (2) 133 – 141
- Halsey, T. (2010). *Freelancer's Guide to Corporate Event Design: From Technology Fundamentals to Scenic and Environmental Design*. Elsevier.
- Noor, A. (2013). *Manajemen Event*. Jakarta: Alfabeta
- O'Toole, W. (2008). *Festival & Special Event Management*. 4th ed. Australia: John & Sons.
- Rahjasa, S. (2022). The Effect of Promotion and E-WOM on Tourists' Intention to Visit Denpasar: Destination Image as a Meditating Variable. *International Journal of Applied Research in Tourism and Hospitality* 1 (1)
- Shone, A and Parry, B. (2002). *Successful Events Management, A Practical Handbook*, London, Continuum.
- Wijayanti, N. P. E. (2020) Persepsi Wisatawan Eropa Terhadap Paket Wisata Pedesaan (Rural Activity) Pada D'karang Homestay, Bali DOI : <https://doi.org/10.52352/jbh.v9i1.498>
- Wirata, I. N. (2020) Perbandingan Efektivitas Media Konvensional dan Digital Marketing Terhadap Minat Pengunjung Bali Blues Festival Nusa Dua Bali *Jurnal Kepariwisata* 20 (2) DOI: <https://doi.org/10.52352/jpar.v20i2.479>
- Yudhistira, P.G.A., Darmiati, M., Suprastayasa, I. G. N. A., Agustina, N.K.W. & Sukarno, T.H. (2021). Pelatihan Kepemanduan Wisata Lokal Bagi Masyarakat Di Desa Wisata Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Makardhi* 1 (1), 1-8